

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP HIPERTENSI  
PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP  
KOTA KARANG BANDAR LAMPUNG**

Sunarsih<sup>(1)</sup>, Zahara Meristi<sup>(2)</sup>

**ABSTRAK**

Gangguan hipertensi yang menjadi penyulit dalam kehamilan sering dijumpai dan termasuk salah satu diantara 3 trias yang mematikan bersama dengan perdarahan dan infeksi yang banyak menimbulkan mortalitas dan morbiditas ibu karena kehamilan. Berdasarkan presurvey peneliti pada bulan Februari 2014 diperoleh data pada bulan Januari s.d Desember 2013 terdapat 56 (25,11%) ibu hamil yang mengalami hipertensi dari 223 orang Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini diketahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung tahun 2014.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung sebanyak 223 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 69 orang ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Analisa univariate menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariate menggunakan *chi square*.

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung dengan P Value 0,000 dan Odds Ratio (OR) = 34,9 terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung, dengan P Value =0,000, dan Odds Ratio (OR)=11,875. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat lebih rutin lagi dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan dengan metode yang mudah diterima misalnya dengan demonstrasi ataupun menggunakan alat bantu audio visual.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Hipertensi dalam Kehamilan

**PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu Negara. Angka Kematian Ibu berguna untuk mengetahui tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan nifas. Angka kematian ibu (AKI) Indonesia Relatif tinggi dibandingkan dengan negara lain di ASEAN<sup>(1)</sup>.

Gangguan hipertensi yang menjadi penyulit dalam kehamilan sering dijumpai dan termasuk salah satu diantara 3 trias yang mematikan bersama dengan perdarahan dan infeksi yang banyak menimbulkan mortalitas dan morbiditas ibu karena kehamilan<sup>(2)</sup>.

Di Indonesia, hipertensi kehamilan masih merupakan salah satu penyebab kematian ibu berkisar 1,5% sampai 25%, sedangkan kematian bayi antara 45% sampai 50%<sup>(3)</sup>. Angka kejadian hipertensi pada kehamilan di Provinsi Lampung tahun 2012 sebesar 4,21%. Sedangkan angka kejadian di Bandar Lampung lebih tinggi yaitu sebesar 6,97%. Berdasarkan presurvey peneliti pada bulan Februari 2014 diperoleh data pada bulan Januari s.d Desember 2013 terdapat 56 (25,11%) ibu hamil yang mengalami hipertensi dari 223 orang Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung.

Perlu ditekankan bahwa sindroma preeklampsia ringan dengan hipertensi, edema, dan proteinuri sering tidak diketahui atau tidak diperhatikan oleh wanita yang bersangkutan.

---

1) Dosen Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung  
2) Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Tanpa disadari, dalam waktu singkat dapat timbul preeklampsia berat, bahkan eklampsia. Dengan pengetahuan ini, menjadi jelas bahwa pemeriksaan antenatal yang teratur dan secara rutin mencari tanda-tanda preeklampsia, sangat penting dalam usaha pencegahan preeklampsia berat dan eklampsia<sup>(4)</sup>.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi Pada Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung Tahun 2014”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan<sup>(5)</sup>.

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Mei sampai dengan 30 Juni 2014, tempat penelitian adalah Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung sebanyak 223 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 69 orang ibu hamil. Cara yang digunakan dalam

pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah hipertensi dalam kehamilan sedangkan variabel bebas (independent) adalah pengetahuan dan sikap. Analisa univariate menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariate menggunakan chi square.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1  
Hasil Analisa Univariate Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi Pada Kehamilan

NO	Variabel	N	%
1	Pengetahuan		
	Kurang Baik	35	50,7%
	Baik	34	49,3%
2	Sikap		
	Negatif	27	39,1%
	Positif	42	60,9%

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan tertinggi dalam kategori kurang baik sebanyak 35 (50,7%), berdasarkan sikap tertinggi dalam kategori positif sebanyak 42 (60,9%).

Tabel 2  
Hasil Analisa Bivariat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi Pada Kehamilan

No	Variabel	Hipertensi dalam Kehamilan				Total		P Value	OR (95% CI)
		Mengalami		Tidak Mengalami					
		n	%	N	%	n	%		
1	Pengetahuan								
	Kurang Baik	24	68,6	11	31,4	35	100	0,000	34,9
	Baik	2	5,9	32	94,1	34	100		(7,0-172,3)
2	Sikap								
	Negatif	19	70,4	8	29,6	27	100	0,000	11,875
	Positif	7	16,7	35	83,3	42	100		(3,7-37,8)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden berpengetahuan kurang baik, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 24 orang (68,6%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 11 orang (31,4%). Selain itu dari 34 responden berpengetahuan baik, yang

mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 2 orang (5,9%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 32 orang (94,1%). Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value <  $\alpha(0,000 < 0,005)$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil

terhadap hipertensi dalam kehamilan. Nilai Odds Ratio = 34,9 memiliki pengertian bahwa kejadian hipertensi dalam kehamilan terjadi 34,9 kali lebih besar terjadi pada ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik dibanding dengan ibu hamil dengan pengetahuan baik.

Berdasarkan sikap dapat dilihat bahwa dari 27 responden dengan sikap negatif, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 19 orang (70,4%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 8 orang (29,6%). Selain itu dari 42 responden dengan sikap positif, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 7 orang (16,7%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 35 orang (83,3%). Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value = 0,000, sehingga  $P\text{-Value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap hipertensi dalam kehamilan. Nilai Odds Ratio (OR) = 11,875. memiliki pengertian bahwa hipertensi dalam kehamilan terjadi 11,875 kali lebih besar terjadi pada ibu hamil dengan sikap negatif dibanding dengan ibu hamil dengan sikap positif.

### **1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Hipertensi dalam Kehamilan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden berpengetahuan kurang baik, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 24 orang (68,6%), sedangkan dari 34 responden berpengetahuan baik, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 2 orang (5,9%). Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value = 0,000, sehingga  $P\text{-Value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Nilai Odds Ratio (OR) = 34,9 memiliki pengertian bahwa kejadian hipertensi dalam kehamilan terjadi 34,9 kali lebih besar terjadi pada ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik dibanding dengan ibu hamil dengan pengetahuan baik.

Pengetahuan adalah sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya baik yang diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Pada tingkat aplikasi diartikan, seseorang dapat

mengaplikasikan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Penerapan dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain<sup>(6)</sup>.

Hasil penelitian Anita Putri, tentang hubungan pengetahuan Ibu tentang hipertensi dan sikap ibu dengan hipertensi dalam kehamilan di RSB Kasih Bunda, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan hipertensi dalam kehamilan, dengan P-Value= 0,003 dan OR=2,34<sup>(7)</sup>.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu tindakan. Dengan pengetahuan yang kurang tentang hipertensi dalam kehamilan, maka ibu hamil akan cenderung memiliki perilaku yang negatif dalam menjaga kesehatannya, sehingga kemungkinan untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung Tahun 2014 dengan p-value= 0,007 dan OR=2,73.

### **2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi dalam Kehamilan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden dengan sikap negatif, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 19 orang (70,4%), selain itu dari 42 responden dengan sikap positif, yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 7 orang (16,7%). Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value = 0,000, sehingga  $P\text{-Value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Nilai Odds Ratio (OR) = 11,875 memiliki pengertian bahwa hipertensi dalam kehamilan terjadi 11,875 kali lebih besar terjadi pada ibu hamil dengan sikap

negatif dibanding dengan ibu hamil dengan sikap positif.

Sikap mengekspresikan nilai yang ada dalam diri individu. Sistem nilai apa yang ada pada diri individu, dapat dilihat dari sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan terhadap nilai tertentu <sup>(8)</sup>.

Hasil penelitian Anita Putri, tentang hubungan pengetahuan Ibu tentang hipertensi dan sikap ibu dengan hipertensi dalam kehamilan di RSB Kasih Bunda, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan hipertensi dalam kehamilan, dengan P-Value= 0,001 dan OR=4,35 <sup>(7)</sup>.

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian terdapat sebagian memiliki sikap yang negatif terhadap hipertensi dalam kehamilan. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan sehingga akan terbentuk sikap yang negatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sikap terhadap hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Hal ini disebabkan karena sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku dengan yang ada dalam diri seseorang, dengan sikap yang negatif terhadap hipertensi dalam kehamilan, ibu hamil akan cenderung berperilaku negatif dalam mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung, dengan p-value=0,000 dan OR=16,7.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang hipertensi dalam kehamilan, yaitu sebanyak 35 orang (50,7 %) dan sebagian besar responden memiliki sikap positif, yaitu sebanyak 42 orang (60,9%).
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung dengan P Value 0,000 dan Odds Ratio (OR) = 34,9.

3. Terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung, dengan P Value =0,000, dan Odds Ratio (OR)=11,875

#### **SARAN**

##### **1. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat lebih rutin lagi dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan dengan metode yang mudah diterima misalnya dengan demonstrasi ataupun menggunakan alat bantu audio visual. Selain itu petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan leaflet tentang hipertensi dalam kehamilan kepada ibu hamil yang berkunjung, sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan baru dan menerapkannya dalam melakukan pencegahan hipertensi dalam kehamilan sehingga dapat meminimalkan resiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

##### **2. Bagi Ibu Hamil**

- a. Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat terus berpartisipasi dalam setiap kegiatan pendidikan kesehatan yang di adakan oleh petugas kesehatan setempat, terutama saat penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan.
- b. Bagi Ibu hamil, sebaiknya meningkatkan pengetahuannya dengan terus mencari informasi mengenai hipertensi dalam kehamilan dengan cara mengikuti setiap penyuluhan ataupun mencari informasi melalui media internet. Dengan bertambahnya pengetahuan maka ibu mampu melakukan pencegahan hipertensi dalam kehamilan dengan benar, sehingga mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Depkes RI (2008). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta
2. *Cunningham, G. F Gant. F, N, Leveno. J, K, at al. (2006). Obstetri Williams*, jakarta : EGC
3. Manuaba, Ide Bagus Gde. (2002). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan
4. Dinkes Provinsi Lampung (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Bandar Lampung

5. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
6. Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
7. Putri, Anita (2010). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Hipertensi dalam Kehamilan*. RSB Kasih Bunda
8. Azwar, Saifudin. 2006. *Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar

